

KONSEP TA'ĀWUN DALAM AL-QUR'AN
(Studi Komparatif Tafsir *al-Qurtubiy* Dan Tafsir *al-Misbāh*)

TESIS

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar

Megister Agama (M. Ag)



Disusun Oleh:

Ahmad Ashimulloh

(24502016)

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
PASCASARJANA
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI (UIN) SYEH WASIL
KEDIRI
2025

PERSETUJUAN

Tesis ini telah disetujui untuk diajukan pada ujian tesis
Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri.

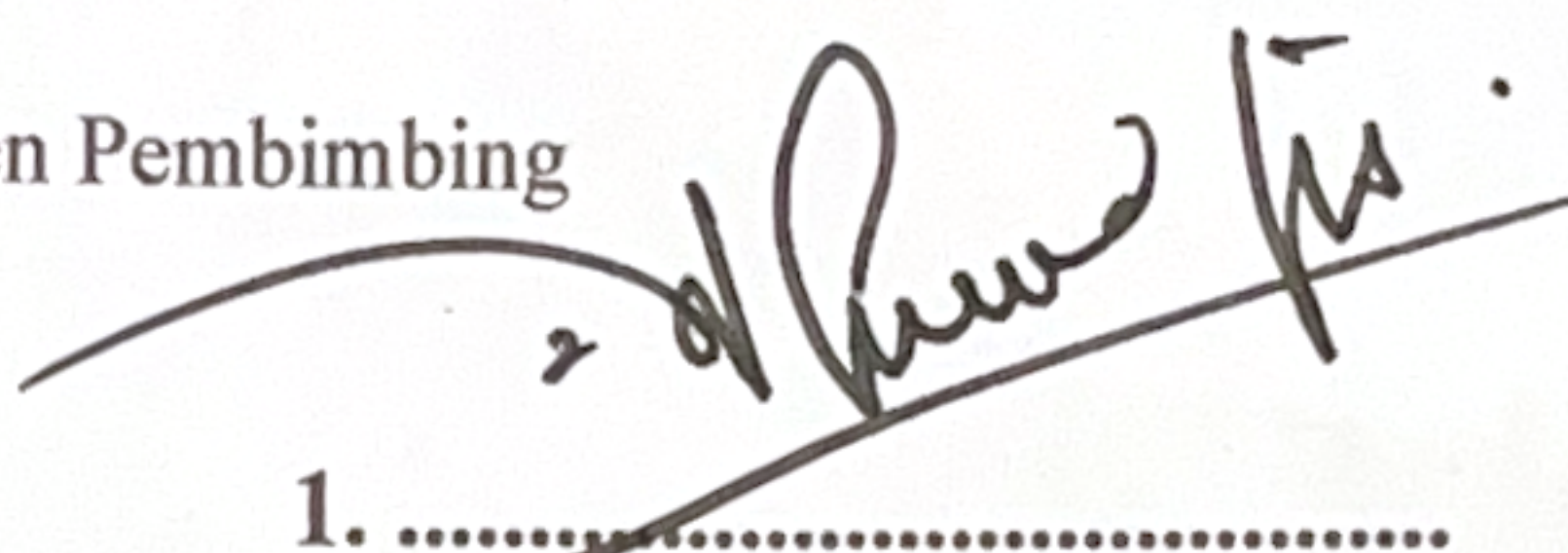
Dosen Pembimbing

Dr. M. Qomarul Huda, M.Fil.I

NIP. 196902171999031001

Dr. Mohamad Zaenal Arifin M.H.I.

NIP. 197408251999031003


1.


2.

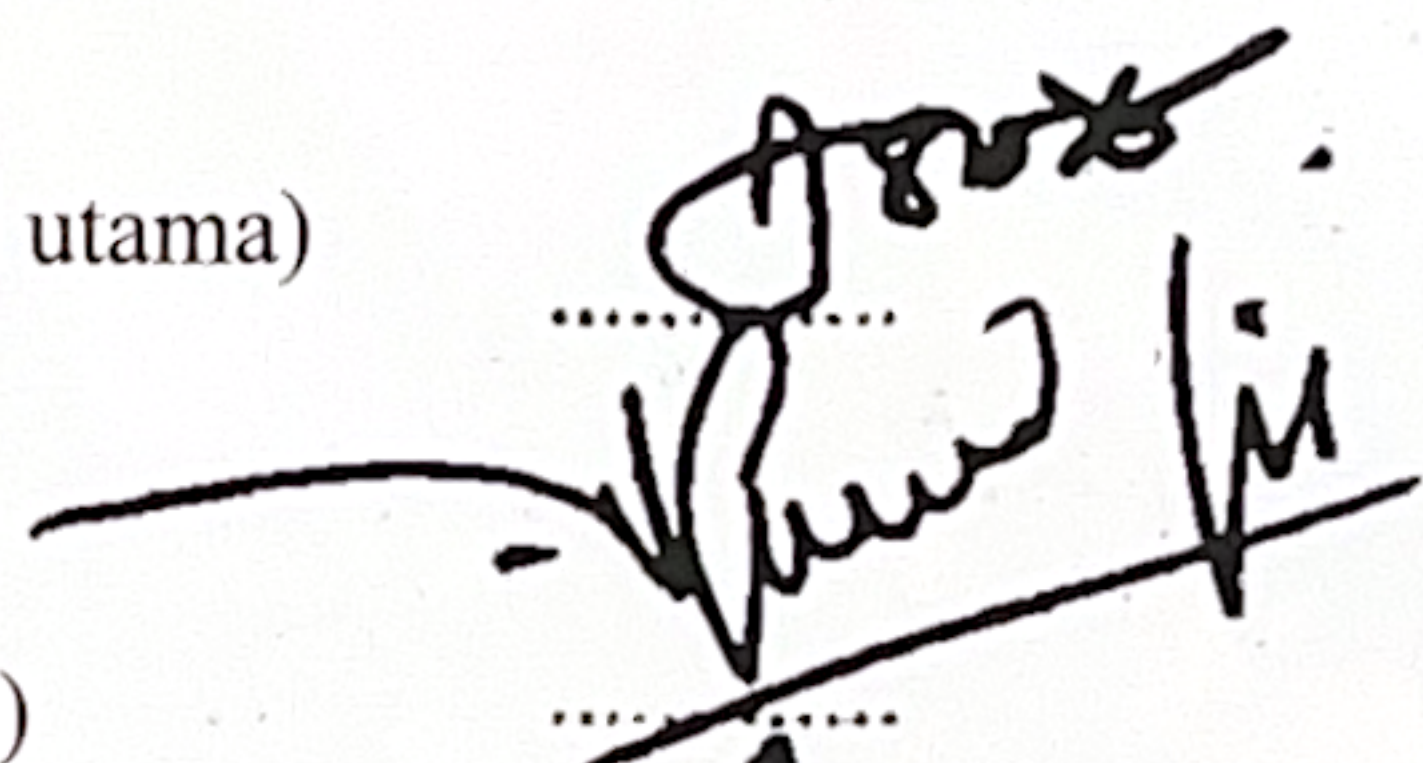
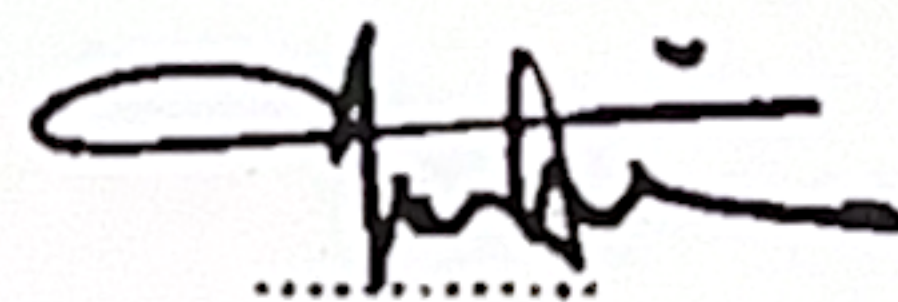
Kediri, 16 Desember 2025

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis dengan judul “KONSEP *TA'ĀWUN* DALAM AL-QUR'AN (Studi Komparatif Tafsir *Al-Qurtubiy* Dan Tafsir Al-Misbāh)” ini telah diuji dan setelah diperbaiki sebagaimana mestinya dapat disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag.) Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri pada tanggal 16 Desember 2025.

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. Mohamad Yasin, M.Pd. (Ketua)
NIP. 197106101998031003
2. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag (Penguji utama)
NIP. 197506132003121004
3. _____
4. Dr. M. Qomarul Huda, M.Fil.I (Penguji)
NIP. 196902171999031001
5. Dr. Mohamad Zaenal Arifin M.H.I. (Penguji)
NIP. 197408251999031003



Kediri, 16 Desember 2025
Mengetahui



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag
NIP. 197506132003121004

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHMAD ASHIMULLOH
NIM : 23502016
Program Studi : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
Judul Penelitian : **KONSEP TA'ĀWUN DALAM AL-QUR'AN**
(Studi Komparatif Tafsir *Al-Qurṭubiy* Dan Tafsir *Al-Misbāh*)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Kediri, 16 Desember 2025

Hormat Saya



Ahmad Ashimulloh

PERNYATAAN KESEDIAAN PERBAIKAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahmad Ashimulloh

NIM : 23522016

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)

Judul Penelitian : **“KONSEP TA'ĀWUN DALAM AI-QUR'AN (Studi Komparatif Tafsir *Al-Qurṭubiy* Dan Tafsir Al-Misbāh)”**.

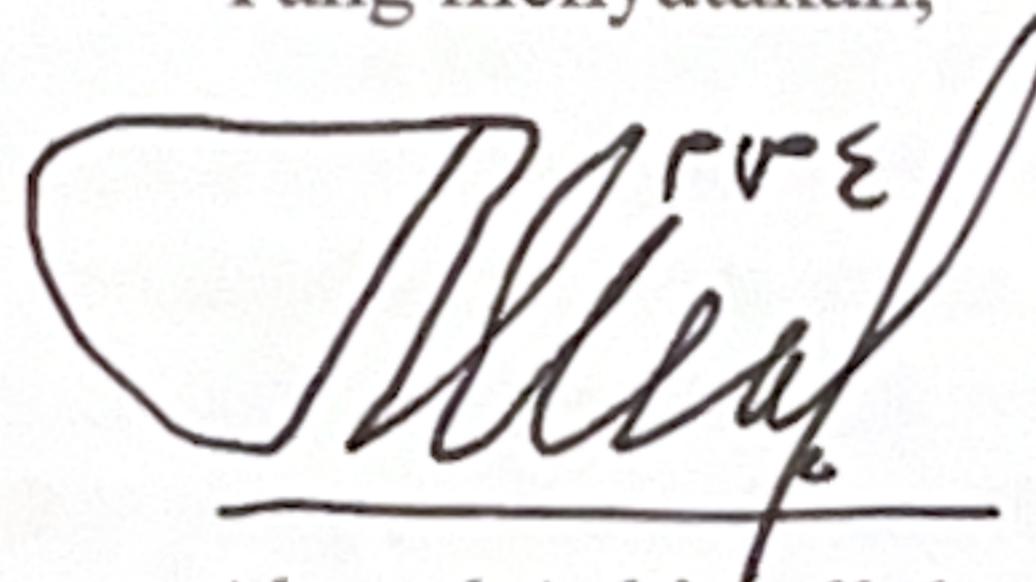
Menyatakan bersedia memperbaiki naskah tesis sesuai dengan saran dan masukan dari tim penguji ujian tesis pada tanggal 16 Desember 2025

Naskah tesis yang telah diperbaiki akan saya serahkan kembali kepada Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri setelah mendapat persetujuan semua anggota tim penguji ujian selambat-lambatnya pada tanggal 1 Januari 2026

Demikian pernyataan ini saya buat untuk menjadikan maklum.

Kediri, 16 November 2025

Yang menyatakan,



Ahmad Ashimulloh

HALAMAN MOTO

خير الناس انفعهم للناس

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia yang lain.”

“Sekali berarti, Lantas mati”

“Urip Ojo Urip-Uripan.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah swt., atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir tesis saya dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah saw. semoga kelak kita mendapat syafa'at beliau di hari akhir.

Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Bapak (Moh. Ali Imron) dan Ibu (Siti Ayatun) tercinta, yang senantiasa selalu mensupport apa yang saya cita-citakan serta selalu memanjatkan do'a restunya. Juga untuk adik (Nida Badi'atur Rohmania) dan adik (Muhammad Faza Binnajah), yang senantiasa saya jadikan motivasi untuk selalu belajar lebih baik.

Sahabat seperjuangan Pascasarjana Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir UIN Syekh Wasil Kediri, Keluarga besar Pondok Pesantren Drajat Paciran Lamongan, Keluarga Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kediri terkhusus Agus M. Faried Iskandar, serta sedulur-sedulur Paseduluran Mahasiswa Sunan Bonang Ronggolawe Tuban, dan tak lupa teman-teman kerja relawan SPPG Ngasinan 1 terkhusus tim distribusi.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI

Jalan Sunan Ampel Nomor 07 Ngronggo Kota Kediri Kode Pos 64127
Telepon (0354) 689282 Faksimile (0354) 686564 Website: www.uinkediri.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahmad Ashimulloh
NIM : 23502016
Fakultas/Jurusan : Pascasarjana / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
E-mail address : ahmadashimuuloh77@gmail.com
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi Tesis Disertasi
 Lain-lain (.....)
Judul Karya Ilmiah : **KONSEP TA'AWUN DALAM AL-QUR'AN**
(Studi Komparatif Tafsir al-Qur'an dan Tafsir al-Misbah)

Dengan ini menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Syekh Wasil Kediri, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah tersebut di atas beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Syekh Wasil Kediri berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Syekh Wasil Kediri, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Kediri, 25 Mei 2026

Penulis

(Ahmad Ashimulloh)

ABSTRAK

AHMAD ASHIMULLOH, Dosen Pembimbing (1) Dr. M. Qomarul Huda, M.Fil.I dan (2) Dr. Mohamad Zaenal Arifin M.H.I. KONSEP TA'AWUN DALAM AL-QUR'AN (Studi Komparatif Tafsir *Al-Qurṭubiy* Dan Tafsir Al-Misbāh), Thesis, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Pascasarjana, UIN Syekh Wasil Kediri, 2025.

Kata Kunci: *Konsep Ta'awun, Studi Komparatif, Tafsir Al-Qurṭubiy, dan Tafsir Al-Misbāh*

Nilai *ta'awun* sebagai prinsip etis al-Qur'an yang berfungsi mengatur hubungan manusia dengan Allah dan sesama. Nilai ini menjadi semakin relevan di tengah meningkatnya polarisasi sosial dan penyempitan makna keberagaman yang sering mengabaikan dimensi kemaslahatan kolektif. Dengan mengkaji penafsiran al-Qurṭubī dan Quraish Shihab (al-Miṣbāh), penelitian ini menghadirkan dua representasi penting tafsir klasik dan kontemporer untuk melihat bagaimana *ta'awun* dibangun, ditafsirkan, dan diarahkan sebagai etika sosial. Al-Qurṭubī menekankan *ta'awun* dalam bingkai hukum, batas-batas syariat, dan penegakan keadilan, sementara al-Miṣbāh memfokuskan *ta'awun* sebagai energi spiritual, moral sosial, dan fondasi harmoni masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode *tafsīr mawḍū'ī* dengan pendekatan komparatif. Ayat-ayat terkait *ta'awun* dikumpulkan, dianalisis secara tematik, kemudian dibandingkan berdasarkan kategori konseptual, metodologis, dan implikasi sosial keagamaan dari kedua mufasir. Data dikembangkan melalui studi literatur, analisis tekstual, dan pembacaan kritis terhadap karya utama kedua mufasir, yaitu *al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān* dan *Tafsīr al-Miṣbāh*. Analisis difokuskan pada tiga tema besar: isti'ānah spiritual sebagai fondasi *ta'awun*, *ta'awun* sebagai keadilan sosial dan penolakan kebatilan, serta *ta'awun* sebagai partisipasi kolektif dalam pembangunan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keduanya memiliki titik temu pada penegasan bahwa *ta'awun* merupakan nilai universal yang wajib diarahkan kepada *al-birr* dan *at-taqwā*, serta tidak boleh digunakan untuk mendukung kezaliman. Namun terdapat perbedaan mendasar: al-Qurṭubī lebih berorientasi pada regulasi hukum, batas tegas antara bantuan yang dibenarkan dan yang dilarang, serta penegasan struktur otoritas dalam menjaga kemaslahatan; sementara al-Miṣbāh menghadirkan *ta'awun* sebagai proses spiritual-sosial yang menekankan keteduhan jiwa, stabilitas batin, dan pembinaan masyarakat yang inklusif. Penelitian ini juga menegaskan relevansi *ta'awun* bagi moderasi beragama, karena nilai ini mendorong kerja sama lintas identitas, penolakan ekstremisme, dan penguatan etika hidup bersama dalam keberagaman.

ABSTRACT

AHMAD ASHIMULLOH, Supervising Lecturer (1) Dr. M. Qomarul Huda, M.Fil.I and (2) Dr. Mohamad Zaenal Arifin M.H.I. THE CONCEPT OF TA'AWUN IN THE QURAN (A Comparative Study of Al-Qurtubiy and Al-Misbāh Tafsir), Thesis, Al-Quran and Tafsir Studies Program, Postgraduate, UIN Syekh Wasil Kediri, 2025.

Keywords: *Ta'awun Concept, Comparative Study, Al-Qurtubiy Tafsir, and Al-Misbāh Tafsir.*

The value of ta'awun as an ethical principle of the Quran that functions to regulate human relationships with God and with each other. This value becomes increasingly relevant amidst rising social polarization and the narrowing of religious meaning, which often overlooks the dimension of collective well-being. By examining the interpretations of al-Qurtubī and Quraish Shihab (al-Miṣbāḥ), this study presents two important representations of classical and contemporary exegesis to see how ta'awun is constructed, interpreted, and directed as a social ethic. Al-Qurtubī emphasized cooperation within the framework of law, the boundaries of Islamic law, and the enforcement of justice, while al-Misbah focused on cooperation as spiritual energy, social morality, and the foundation of societal harmony.

This research uses the thematic interpretation method with a comparative approach. Verses related to ta'awun were collected, thematically analyzed, and then compared based on conceptual, methodological, and socio-religious implications from the two commentators. Data were developed thru literature studies, textual analysis, and critical reading of the two commentators' main works, namely al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān and Tafsīr al-Miṣbāḥ. The analysis focuses on three main themes: spiritual assistance as the foundation of cooperation, cooperation as social justice and rejection of falsehood, and cooperation as collective participation in community development.

The research findings indicate that both have a common point in affirming that ta'awun is a universal value that must be directed toward al-birr and at-taqwā, and should not be used to support injustice. However, there is a fundamental difference: al-Qurtubī is more oriented toward legal regulation, a clear distinction between permissible and forbidden assistance, and the affirmation of authority structures in safeguarding the common good; while al-Miṣbāḥ presents ta'awun as a spiritual-social process that emphasizes inner peace, mental stability, and the development of an inclusive society. This research also confirms the relevance of ta'awun for religious moderation, as this value encourages cross-identity cooperation, rejection of extremism, and strengthening the ethics of living together in diversity.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Huruf Transliterasi

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	ṭ	أو	aw
ب	b	ظ	ẓ	أو	uw
ت	t	ع	‘	أي	ay
ث	th	غ	gh	أي	iy
ج	j	ف	f		
ح	ḥ	ق	q		
خ	kh	ك	k		
د	d	ل	l		
ذ	dh	م	m		
ر	r	ن	n		
ز	z	و	w		
س	s	هـ	h		
ش	sh	ء	’		
ص	ṣ	ي	y		
ض	ḍ				

2. Konsonan Rangkap (Shiddah)

Konsonan rangkap ditulis rangkap, kecuali huruf y ditulis dengan menggabungkan i + y dan ditambah tanda panjang (macron) di atas huruf i.

Contoh:

- عِزَّةُ الْإِسْلَامِ → ‘izzat al-Islām

- أَحْمَدِيَّةُ → Ahmaḍīyah

3. Tā’ Marbūṭah di Akhir Kata

- Bila dimatikan, ditulis h, kecuali untuk kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia.

Contoh: جماعة → jamā‘ah

- b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.

Contoh:

نعمة الله → ni‘matullāh

زكاة الفطر → zakāt al-fiṭri

4. Vokal Pendek

Fathah → a, Kasrah → i, Dammah → u. Masing-masing ditulis dengan huruf tunggal.

5. Vokal Panjang

a panjang → ā, i panjang → ī, u panjang → ū.

Contoh:

- الإنسان → al-insān

- المستقيم → al-mustaqīm

- المؤمنون → al-mu‘minūn

6. Vokal Pendek yang Berurutan

Apabila terdapat dua vokal pendek berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (’).

Contoh:

- أَلْتُمْ → a’antum

- مُؤَنَّث → mu’annath

7. Kata Sandang Alif + Lām (ال)

Semua kata sandang ditulis al-, baik diikuti huruf Qamariyah maupun Syamsiyah.

Contoh:

- الجامعة → al-Jāmi‘ah

- الشيعة → al-Shī‘ah

8. Kata dalam Rangkaian Frasa dan Kalimat

Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat ditulis kata per kata.

Contoh:

- شيخ الإسلام → Shaykh al-Islām

9. Lain-lain

Kata-kata Arab yang telah diserap dan dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tidak mengikuti pedoman transliterasi ini, melainkan ditulis sebagaimana dalam KBBI.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

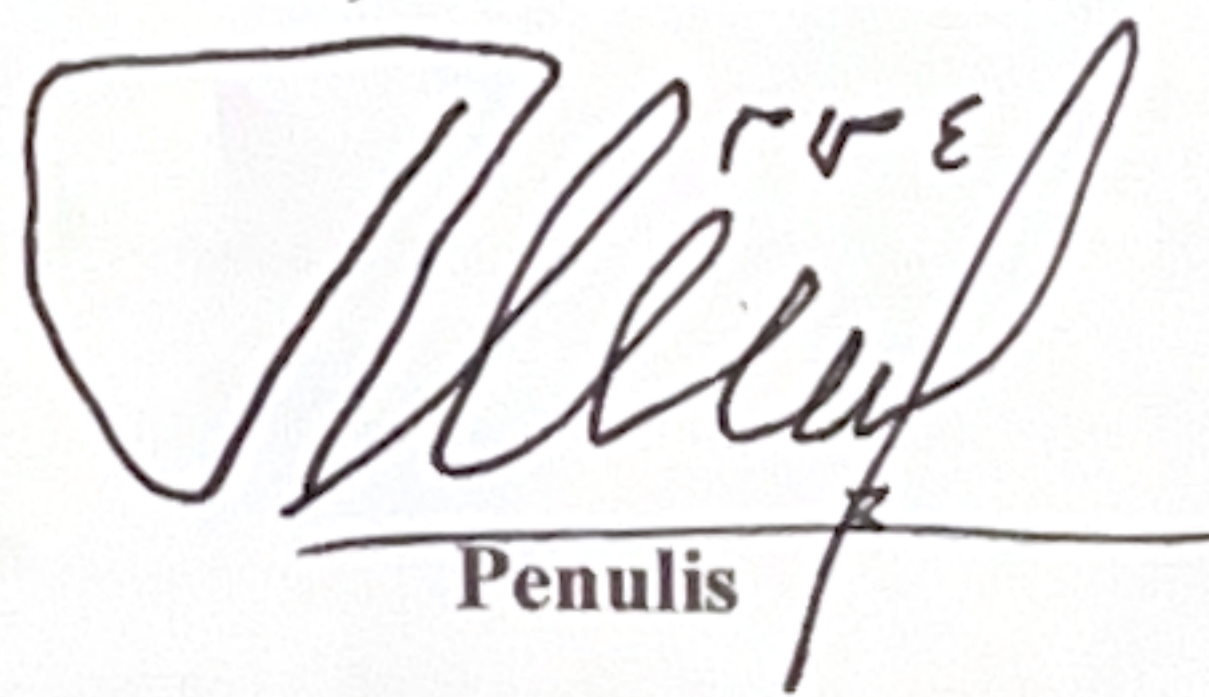
Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis berjudul “KONSEP TA’ĀWUN DALAM AL-QUR’AN (Studi Komparatif Tafsir *Al-Qurṭubiy* Dan Tafsir *Al-Misbāh*)” ini dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya tesis ini berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Wahidul Anam, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Kediri.
2. Bapak Prof. Dr. Asror Yusuf, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri.
3. Bapak Dr. Mohamad Zaenal Arifin M.H.I. selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Pascasarjan UIN Syekh Wasil Kediri
4. Pembimbing 1 Dr. M. Qomarul Huda, M.Fil.I dan 2 Dr. Mohamad Zaenal Arifin M.H.I. Segenap Dosen serta Seluruh Staf Civitas Akademik Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri yang telah banyak memberikan banyak pengajaran, ilmu serta sumbangsih dalam pemrograman tesis ini.

Penulis menyadari terdapat kekurangan dari keterbatasan pengetahuan penulis dalam penulisan karya ini. Oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik saran yang membangun guna menyempurnakan tesis ini.

Kediri, 16 Desember 2025


Penulis

DAFTAR ISI

COVER.....	I
PERSETUJUAN	II
PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS	iii
HALAMAN MOTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
PERNYATAAN KESEDIAAN PERBAIKAN TESIS.....	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR.....	12
DAFTAR ISI.....	13
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi / Penegasan Istilah	7
F. Penelitian Terdahulu.....	10
G. Kerangka Teori.....	19
H. Metode Penelitian.....	21
I. Sistematika Pembahasan	24
BAB II PROFIL TAFSIR <i>AL-QURṬUBĪ</i> DAN TAFSIR <i>AL-MISHBĀḤ</i>	27
A. Tafsir Al-Qurtubhi	27
1. Biografi Penulis Tafsir Al-Qurtubhi.....	27
2. Metodologi.....	29
3. Corak dan karakteristik Tafsir <i>Al-Qurṭubiy</i>	32
B. Tafsir Al-Misbāḥ	35
1. Biografi Muhammad Quraish Shihab	35
2. Latar Belakang Penulisan Tafsir al-Mishbah	39
3. Aspek Metodologi.....	41
4. Corak Dan Karakteristik Tafsir Al-Misbāḥ.....	43
BAB III PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG TA‘ĀWUN MENURUT TAFSIR <i>AL-QURṬUBĪ</i> DAN TAFSIR <i>AL-MISHBĀḤ</i>	48

A. Kata Ta'awun dan Derivasinya dalam Al-Qur'an	48
B. Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Ta'awun Menurut Tafsir <i>Al-Qurṭubiy</i>	52
1. Ta'awun sebagai Isti'ānah: Ketergantungan dan Permohonan Pertolongan kepada Allah	52
2. Ta'awun sebagai Solidaritas Sosial dan Etika.....	60
3. Ta'awun sebagai Kerja Sama Produktif dan Pembangunan Peradaban.....	65
C. Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Ta'awun Menurut Tafsir <i>Al-Misbāh</i>	69
1. Ta'awun sebagai Isti'ānah Spiritual (Pertolongan kepada Allah sebagai Fondasi Etika Sosial)	70
2. Ta'awun sebagai Keadilan Sosial dan Perlawanan terhadap Kebatilan.....	78
3. Ta'awun sebagai Partisipasi Sosial dan Pembangunan Kolektif	84
BAB IV ANALISIS PERBEDAAN, PERSAMAAN PENAFSIRAN TAFSIR <i>AL-QURṬUBIY</i> DAN <i>AL-MISBĀH</i> DAN RELEVANSI NILAI TA'ĀWUN	88
A. Analisis komparatif Tafsir <i>Al-Qurṭubiy</i> dan <i>Al-Misbāh</i>	88
1. Persamaan	88
2. Perbedaan.....	91
3. Analisis Kritis Moderasi Beragama Berdasarkan Perbandingan Tafsir al-Qurṭubiy dan al-Misbāh	94
B. Relevansi Nilai Ta'awun Terhadap Moderasi beragama	97
BAB V PENUTUP	100
A. KESIMPULAN	100
B. SARAN-SARAN	101
LAMPIRAN 1 LEMBAR KONSULTASI	110
BIOGRAFI PENULIS	112